

**PENERAPAN PELAKSANAAN STRATEGI *QUESTIONS STUDENTS HAVE*
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR *WRITING* SISWA
KELAS IX I SMP NEGERI 3 SINGARAJA
Oleh: Nengah Murniasih¹**

Abstrak

Tujuan melakukan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar menulis siswa kelas kelas IX.I SMP Negeri 3 Singaraja pada semester ganjil Penelitian ini dilakukan terhadap 35 subjek penelitian. Cara yang dilakukan adalah menambah gaya pembelajaran lama yang konvensional menjadi cara pembelajaran baru yang menekankan pada pemikiran kritis siswa menggunakan metode *questions students have*. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklusnya dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk mengumpulkan data hasil penelitian digunakan tes prestasi belajar dan untuk menganalisis datanya digunakan analisis deskriptif. Dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan terjadi peningkatan dari data awal dengan rata-rata 55,14, ketuntasan belajar 11,43%, pada siklus I rata-ratanya meningkat menjadi 66,71 dengan ketuntasan belajar 22,86% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 79,51 dengan ketuntasan belajar sebesar 85,71%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *questions students have* dapat meningkatkan prestasi belajar menulis peserta didik

Kata kunci: *questions students have*, *writing*/ menulis, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Beberapa harapan peneliti sampaikan untuk mendahului paparan latar belakang ini. Iriyanto (2012: 44) menjelaskan bahwa pendidikan bukanlah seperti mengisi ember kosong, tetapi seperti menyalakan api yang hampir padam. Kesuksesan karier itu lebih bergantung pada kemampuan seseorang memahami diri sendiri, kemampuan mengelola diri sendiri secara efektif, kemampuan untuk memahami orang lain dan kemampuan untuk mengelola hubungan dengan orang lain. Pada halaman 57 juga disampaikan bahwa tugas seorang guru yang sesungguhnya bukanlah menyiapkan para siswa agar nilainya bagus dan lulus ujian tetapi menyiapkan mereka agar menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan dan kematangan pribadi yang dibutuhkan untuk meraih keselamatan dan kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun akhirat, selama mereka berada di lingkungan sekolah.

¹ Nengah Murniasih adalah Guru Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Singaraja.

Gambaran di atas adalah gambaran ideal dari sebuah proses pendidikan yang diharapkan. Apabila kondisi yang diharapkan tersebut tidak didukung dengan pengetahuan dan pemahaman guru mengenai strategi, metode, teknik, pendekatan-pendekatan tertentu maka prestasi belajar anak akan menjadi rendah. Kenyataan tersebut terbukti dari hasil tes menulis bahasa Inggris yang diberikan pada siswa kelas IX.I semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 di SMP Negeri 3 Singaraja ternyata baru mencapai rata-rata 55,14 dengan ketuntasan belajar 11,43% yang masih dibawah standar yang ditetapkan di sekolah ini, mengingat KKM mata pelajaran bahasa Inggris adalah 76. Menulis merupakan ketrampilan yang dianggap paling sulit untuk dikuasai bagi sebagian besar siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal: 1) para siswa tidak terbiasa menulis; 2) terbatasnya kosakata siswa dalam bahasa Inggris; dan 3) rendahnya kemampuan berfikir sistematis siswa dalam menyampaikan ide secara tertulis. Kelemahan-kelemahan tersebut banyak pula dipengaruhi oleh faktor strategi pembelajaran yang digunakan guru yang dianggap belum tepat dalam membantu siswa meningkatkan motivasi, minat serta ketrampilan siswa dalam menulis

Harapan yang dicanangkan dengan kondisi nyata di lapangan terkadang tidak selalu sejalan. Banyak faktor yang menjadi penyebab tidak terwujudnya harapan tersebut, seperti: kurangnya kemauan guru mengembangkan model pembelajaran, kemampuan guru memahami metode-metode dan model-model pembelajaran, kemampuan guru melaksanakan teori-teori pembelajaran terbaru, kemampuan guru memahami karakteristik peserta didik, kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah. Kemampuan anak mengikuti proses pembelajaran, kesenjangan anak yang sulit melupakan kegiatan bermain dan lain-lain.

Dengan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti sebagai guru kelas IX.I di SMP Negeri 3 Singaraja mengupayakan peningkatan prestasi belajar menulis Bahasa Inggris siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Questions Students Have*. Dengan tindakan yang seperti itu diharapkan prestasi belajar peserta didik akan dapat ditingkatkan. Mengingat masalah ini adalah masalah yang mendesak untuk dipecahkan maka penelitian ini menjadi penting untuk sesegera mungkin dapat terlaksana

Metode *Questions Students Have* merupakan salah satu metode mengajar yang dikembangkan oleh Mel Silberman, seorang yang memang berkompeten dalam

psikologi pendidikan. Metode ini menitikberatkan pada kemampuan siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, karena metode ini merupakan cara yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang mereka butuhkan dan harapkan. Metode ini memanfaatkan teknik yang mengundang partisipasi melalui penulisan, bukan pembicaraan (Silberman, 2002:96).

Peran guru bukan hanya memberikan informasi melainkan juga menggerakkan dan memberi fasilitas belajar agar proses belajar lebih memadai. *Questions Student Have* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. (Yusuf, dkk. 2012).

Metode *question student have* dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan ketrampilan bertanya. Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan membagi kelas menjadi 4 kelompok. Jumlah kelompok sebaiknya disesuaikan dengan jumlah peserta didik. Setiap kelompok melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok). Guru melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada peserta didik untuk dijawab secara mandiri maupun kelompok. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut bisa diungkapkan oleh siswa baik secara lisan maupun tulisan (Suprijono, 2009: 108)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yaitu suatu tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar melalui proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi pengaruh yang ditimbulkannya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX.I SMP Negeri 3 Singaraja yang belajar pada semester ganjil Tahun pelajaran 2017/2018. Dari hasil tes observasi awal, dari 35 orang siswa terdapat 4 orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dengan ketuntasan belajar sebesar 11,43% dari seluruh siswa yang sudah berhasil. Terdapat 31 orang siswa atau sekitar 88,57% yang memperoleh penilaian di bawah KKM. Observasi

awal ini menggambarkan tingkat pencapaian prestasi belajar menulis siswa yang masih rendah.

Rancangan penelitian Depdiknas (2011) digunakan sebagai panduan alur pelaksanaan penelitian ini. Pada masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penerapan metode pembelajaran yang dipilih misalnya seperti mempersiapkan RPP, instrumen penilaian berupa rubrik menulis/*writing*, serta media pendukung pembelajaran. Kemudian saat tanggal pelaksanaan telah ditentukan, peneliti melaksanakan penelitian dengan menerapkan metode serta strategi pembelajaran yang dipilih sebanyak tiga kali pertemuan. Saat tahap pelaksanaan, peneliti juga mengadakan observasi yakni menilai kinerja siswa menggunakan rubrik yang telah disiapkan. Setelah tahap observasi, peneliti melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Data dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik. Penelitian ini dianggap berhasil jika ketuntasan belajar mencapai minimal 76 dengan persentase ketuntasan belajar minimal sebesar 85%

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Setelah melaksanakan tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, data yang diperoleh baik pada siklus I dan Siklus II dapat disajikan pada Tabel 01 berikut.

Tabel 01. Prestasi Belajar *Writing* Siswa Kelas IX.I Semester ganjil
Tahun Pelajaran 2017/2018 untuk pra-siklus, Siklus I dan Siklus II

Nomor Subjek Penelitian	Nilai Awal	Siklus I	Siklus II
1	75	80	83
2	55	65	75
3	50	60	77
4	50	60	80
5	70	70	77
6	50	60	77
7	40	50	50
8	50	50	73
9	50	65	80

10	50	70	83
11	50	60	77
12	80	85	90
13	55	60	80
14	80	85	86
15	65	80	83
16	50	70	76
17	30	40	73
18	50	60	77
19	40	50	77
20	55	60	80
21	50	70	86
22	45	60	80
23	60	70	86
24	50	65	80
25	50	80	90
26	80	85	86
27	70	80	86
28	50	70	80
29	40	60	77
30	65	65	77
31	55	75	80
32	40	60	77
33	50	60	77
34	80	85	90
35	50	70	77
Jumlah Nilai	1930	2335	2783
Rata-rata (Mean)	55,14	66,71	79,51
KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	76	76	76
Jumlah Siswa yang Mesti Diremidi	31	27	5
Jumlah Siswa yang Perlu Diberi Pengayaan	4	8	30
Prosentase Ketuntasan Belajar	11,43%	22,86%	85,71%

Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

Siklus I

- a. Banyak kelas (K) = $1 + 3.3 \times \text{Log } (35)$
= $1 + (3.3 \times 1,54)$
= $1 + 5,09 = 6,09 \rightarrow 6$
- b. Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum
= $85 - 40$

$$= 45$$

c. Panjang kelas interval (i) = $\frac{r}{K} = \frac{45}{6} = 7,5 \rightarrow 7$

d. Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	40 – 46	43	1	2,86
2	47 – 53	50	3	8,57
3	54 – 60	57	11	31,43
4	61 – 67	64	4	11,43
5	68 – 74	71	7	20
6	75 – 81	78	5	14,28
7	82 – 88	85	4	11,43
Total			35	100

Siklus II

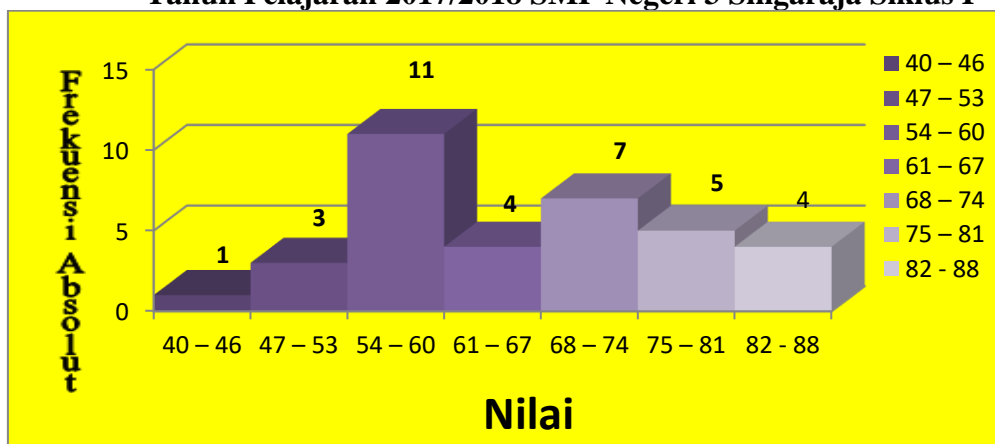
- a. Banyak kelas (K) = $1 + 3.3 \times \text{Log} (35)$
 $= 1 + (3.3 \times 1,54)$
 $= 1 + 5,09 = 6,09 \rightarrow 6$
- b. Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum
 $= 90 - 50$
 $= 40$
- c. Panjang kelas interval (i) = $\frac{r}{K} = \frac{40}{6} = 6,67 \rightarrow 7$

d. Tabel 03. Data Kelas Interval Siklus II

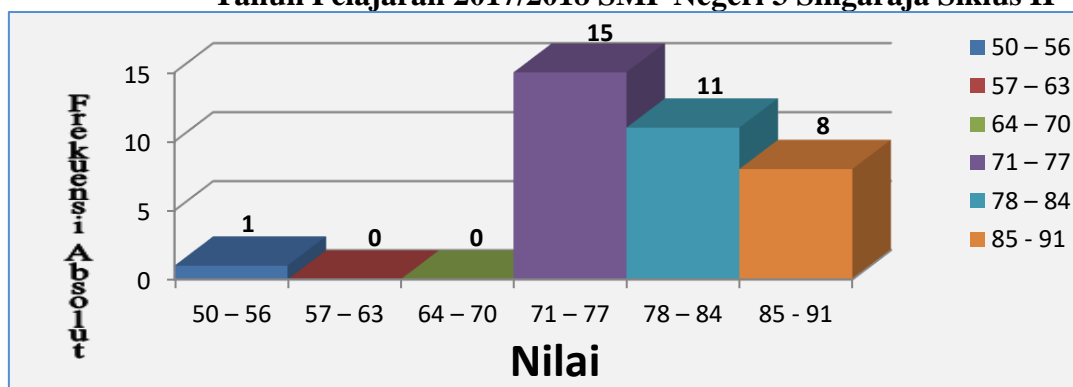
No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	50 – 56	53	1	2,85
2	57 – 63	60	0	0
3	64 – 70	67	0	0
4	71 – 77	74	15	42,86
5	78 – 84	81	11	31,43
6	85 – 91	88	8	22,86
Total			35	100

Setelah analisis di atas, maka langkah selanjutnya adalah penyajian hasil analisis dalam bentuk histogram seperti disampaikan dalam gambar 01 dan 02 berikut.

Gambar 01 Histogram prestasi Belajar *Writing* siswa IX.I Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 3 Singaraja Siklus I



Gambar 02 Histogram prestasi Belajar *Writing* siswa IX.I Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 3 Singaraja Siklus II



2. Pembahasan

Untuk melihat perkembangan hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian, dijelaskan dari hasil awal yang diperoleh hanya ada 11,43% siswa yang mampu memperoleh nilai diatas KKM, ada 88,57% siswa masih berada pada kategori belum berkembang dengan nilai dibawah KKM.

Pada Siklus I setelah dilaksanakan tindakan sesuai perencanaan yang telah disusun diperoleh data dari hasil observasi yang dilakukan, sudah ada 22,86% peserta didik yang mampu memperoleh nilai di atas KKM dan 77,14% siswa masih tertinggal. Data ini belum sesuai dengan harapan indikator keberhasilan penelitian yang

dicanangkan yaitu 85% atau lebih siswa tergolong mampu melakukan dan memperoleh nilai di atas KKM.

Penjelasan yang dapat disampaikan dalam pembahasan terhadap hasil yang dicapai adalah persentase pencapaian peningkatan kemampuan peserta didik belum memenuhi harapan sesuai ketercapaian indikator keberhasilan penelitian. Kendala yang ditemui adalah 1) Siswa belum terbiasa menggunakan strategi pengajaran yang baru; 2) Guru belum benar-benar memahami sintaks strategi pembelajaran ini; 3) Banyak siswa yang belum percaya diri dalam mengungkapkan gagasan atau ide mereka dalam kegiatan menggunakan strategi pembelajaran ini; 4) Masih kurangnya kosakata siswa

Mengacu pada semua kelemahan-kelemahan yang ditemui pada siklus sebelumnya, perbaikan segera dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Penjelasan yang dapat diberikan terhadap hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus II ini yaitu 30 orang siswa (85,71%) sudah mencapai tingkat keberhasilan sesuai tuntutan indikator keberhasilan penelitian yaitu memperoleh nilai melebihi KKM yang dicanangkan pada mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini. Ada 85,71% siswa yang mampu memperoleh nilai rata-rata KKM, sedangkan 14,29% siswa lainnya masih berada pada kategori belum mampu menyerap ilmu sesuai harapan karena nilai mereka masih dibawah KKM. Dari data yang diperoleh, ternyata indikator keberhasilan penelitian yang menuntut 85% atau lebih siswa berada pada tingkat mampu melakukan sudah tercapai. Oleh karenanya penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya

SIMPULAN

Berpijak dari semua uraian yang telah disampaikan secara panjang lebar pada penelitian ini dapat disampaikan bahwa proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan sangat giat yang didahului dengan membuat perencanaan yang baik, melaksanakan pembelajaran yang benar sesuai teori-teori yang ada, melaksanakan observasi untuk pencarian data sampai pada refleksi yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa semua pelaksanaan tersebut sudah berjalan baik dan telah memperoleh hasil sesuai harapan. Dari semua data yang telah diperoleh bahwa fakta-fakta yang ada telah mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian ini. Bukti-bukti tersebut, baik bukti yang masih rendah yang diperoleh pada awalnya maupun bukti yang sudah lebih baik pada siklus I dan bukti data yang baik yang sesuai harapan yang

diperoleh pada siklus II telah dapat memberi gambar terhadap diterimanya hipotesis penelitian yang telah diajukan. Dari semua peroleh data tersebut, sudah tidak perlu diragukan lagi bahwa strategi pembelajaran *Questions Students Have* telah terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar *writing* siswa kelas IX.I SMP Negeri 3 Singaraja semester ganjil 2017/2018. Strategi ini juga telah dapat menjawab keberhasilan yang diharapkan dan telah dapat membuktikan keberhasilan sesuai tuntutan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2011. *Membimbing Guru Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
- Silberman, Melvin L.. 2011. *Active learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia, Bandung
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning. Teori dan Aplikasi Paikem*. Penerbit: Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Yusuf, dkk. 2012. *Jurnal Biogenesis*. Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have (QSH) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII3 SMP Negeri I Rimba Melintang Tahun Pelajaran 2011/2012. Vol. 8, Nomor 2, Februari 2012